

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Saiffudin (2017), kehamilan merupakan proses fisiologi yang normal dirasakan oleh wanita. Perubahan fisiologis pada kehamilan trimester III yang sering terjadi seperti nyeri punggung, sesak nafas, cepat lelah dan sering kencing. Keluhan sering kencing diakibatkan dari desakan rahim kedepan yang menyebabkan kandung kemih terasa penuh dan sering kencing. Sering kencing ini merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya walaupun demikian masalah ini juga harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil trimester III karena keluhan sering kencing ini dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan mengganggu tidur ibu hamil pada saat malam hari akibat sering kencing (Sunarsih, 2012).

Berdasarkan data pada Register PMB “NM” pada data bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 263 orang diantaranya ibu hamil trimester III 54 orang. Dari hasil wawancara dengan 20 orang pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke PMB “NM” sebanyak 3 orang yang sering mengalami kelelahan, 5 orang ibu hamil mengeluh nyeri pinggang, 4 orang ibu hamil mengeluh sesak, dan 8 orang ibu hamil yang mengeluh sering kencing.

Pada kehamilan trimester III janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih, dan rahim semakin membesar dan janin mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga saluran kencing tertekan oleh uterus yang membesar dan memberikan tekanan pada kandung kemih (Sulistyawati, 2011). Oleh sebab itu ibu hamil trimester III selalu merasa ingin buang air kecil. Keluhan sering kencing pada trimester III akan menyebabkan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III. Pada ibu hamil trimester III akan sulit tidur apabila menahan keinginan untuk buang air kecil serta pola tidurnya terganggu akibat sering terbangun untuk berkemih ini bisa mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia serta cepat merasa lelah ini dapat berpengaruh pada saat proses persalinan di karenakan ibu cepat merasa lelah (Rukiyah, 2011).

Sering kencing apabila tidak diatasi dengan benar dapat menyebabkan infeksi saluran kencing. Meskipun mengalami sering buang air kecil, hamil tidak boleh mengurangi porsi minum. Karena nutrisi cairan ibu hamil harus tetap dijaga agar ibu tidak mudah dehidrasi dan lemas. Sering buang air kecil bisa membuat kondisi daerah alat kelamin lembab. Oleh karena itu, harus selalu menjaga alat kelamin sebaik-baiknya agar tetap bersih dan terhindar dari keputihan (Triyana, 2013).

Pada masa pandemi covid 19 peran bidan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya AKI dan AKB adalah dengan melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif atau CoC (*Continuity of Care*). Asuhan ini merupakan asuhan yang berkelanjutan serta berkualitas. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode *postpartum* hingga ber KB (Estiningtyas, 2013). Pada masa pandemi *Covid-19* ini pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) diupayakan pemerintah tetap berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, diantaranya konsultasi *antenatal* melalui telepon. Tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai, dan ibu hamil menggunakan masker saat pertemuan langsung dengan tenaga kesehatan (POGI, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan” WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan” WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan”WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan” WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.
- 3) Dapat melakukan analisa data (diagnosa dan masalah) pada perempuan ”WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan ”WS” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Serta dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan di dunia nyata.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

